

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Landasan Teori.

2.1.1 Manajemen Keuangan.

Menurut Irfani (2020), manajemen keuangan ialah seluruh aktifitas yang berhubungan dengan kelola keuangan dengan cara yang efisien dan efektif untuk meraih tujuan perusahaan. Sementara menurut Aryawati, et al. (2023), menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan organisasi yang berhubungan dengan fungsi manajemen khususnya manajemen keuangan yang memiliki tujuan utama guna memperoleh, menyimpan, serta menggunakan dana dengan efektif dan efisien untuk meraih tujuan yang telah diputuskan organisasi. Menurut Sumardi dan Suharyono dalam (Aryawati, et al., 2023), manajemen keuangan mencakup usaha untuk mencari, merencanakan dan mengalokasikan dana seefektif mungkin untuk memaksimalkan kegiatan operasional bisnis.

Dari pengertian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan adalah semua hal yang terkait dengan mengatur keuangan perusahaan, meliputi lembaga dan instrumen yang berkaitan dengan pendanaan dan investasi perusahaan. Jadi perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan kas, pengelolaan investasi, dan pengambilan keputusan keuangan adalah semua bagian dari manajemen keuangan. Manajemen

keuangan juga mencakup pemahaman tentang pasar keuangan, kebijakan perpajakan, peraturan, dan manajemen risiko.

2.1.2 Fungsi-fungsi Manajemen Keuangan.

Dalam manajemen keuangan diatas, dijelaskan bahwa ada tiga fungsi antara lain pendanaan, operasional, dan investasi. Menurut Irfani (2020) dalam bukunya berpendapat bahwa ada beberapa fungsi manajemen keuangan, yaitu :

1. Fungsi Pendanaan

Fungsi perencanaan ini berhubungan dengan upaya guna mengelola keuangan, modal, dan imbal hasil. Contoh fungsi perencanaan ini termasuk menetapkan tujuan peruntukan dana, mengawasi dana yang digunakan untuk operasi dan investasi perusahaan, menerapkan sumber-sumber dana, menentukan jangka waktu pembayaran kewajiban, dan memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diterima pemegang saham.

2. Fungsi Operasional

Fungsi operasional meliputi kegiatan pendanaan jangka pendek yang digunakan sebagai modal kerja untuk operasi dalam periode tertentu guna menghasilkan keuntungan. Misalnya, pengelolaan aset lancar dan utang lancar. Selain itu, fungsi operasional juga terkait dengan aktivitas manajemen keuangan untuk pengadaan bahan baku, upah pekerja, pemeliharaan, dan lain sebagainya.

3. Fungsi Investasi

Penggunaan dana jangka panjang untuk investasi pada aset riil dan keuangan dikenal sebagai fungsi investasi. Contohnya pengelolaan keuangan perusahaan yang digunakan untuk investasi ke alat operasional perusahaan, pembelian aset investasi keuangan, dan lain sebagainya.

4. Fungsi Forecasting

Fungsi forecasting ini salah satu fungsi manajemen keuangan yang menetapkan kelangsungan hidup serta kesuksesan bisnis di masa depan. Dengan adanya fungsi forecasting ini, manajer keuangan dapat melakukan prediksi tentang perkembangan atau penurunan kondisi serta kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Dengan begitu manajer keuangan bisa mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan keuangan perusahaan. Contohnya membeli atau menjual aset finansial, penganggaran arus kas, perkiraan biaya-biaya, dan hasil penjualan.

5. Fungsi Penjagaan Dana

Pengendalian dana ini mencakup upaya untuk mematuhi rencana anggaran perusahaan, Identifikasi, analisis, dan evaluasi anomali dalam pengelolaan dana di sini juga merupakan tujuan pengendalian.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.

Laporan keuangan ialah produk akhir yang umumnya menyampaikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan. Menurut Stiawan (2021), laporan keuangan adalah bentuk laporan pada suatu periode kerja yang dibuat secara sistematis yang dapat digunakan untuk bahan pembuat keputusan bagi yang berkepentingan, baik keputusan tentang investasi maupun evaluasi kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Thian (2022), menjelaskan laporan keuangan ialah hasil puncak dari sebaris prosedur penulisan jual beli yang dilaksanakan oleh perusahaan. Pencatatan keuangan ialah sumber bagi para pemakainya yang bisa dipakai sebagai dasar guna menentukan keputusan ekonomi. Pendapat lain dikemukakan oleh Sukamulja (2022) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari semua prosedur yang terkait dengan memberikan dan menjabarkan data keuangan perusahaan.

Thian (2022) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah prosedur yang dilakukan guna menguraikan serta menelaah laporan keuangan untuk mencapai pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat yang kemudian dipakai sebagai landasan pada penentuan keputusan. Analisis laporan keuangan adalah prosedur analisis yang dapat membantu para pemakainya untuk memahami kelemahan serta kekuatan bisnis dari informasi yang ada didalam catatan keuangan.

Berdasarkan dari penjelasan diatas bisa diputuskan bahwa analisis laporan keuangan adalah ringkasan keadaan keuangan perusahaan yang berisikan informasi perihal posisi, kinerja serta arus kas keuangan yang bisa digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan bagi para pemakai baik dari pihak eksternal serta internal perusahaan.

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan pada umumnya bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan bisnis selama periode tertentu. Laporan ini menyediakan informasi keuangan bagi pengguna, baik dari pihak eksternal maupun internal perusahaan yang mempunyai kepentingan kepada perusahaan tersebut.

Menurut Bernstein dalam (Thian, 2022), menjabarkan tujuan menganalisa financial statement yaitu :

1. *Screening*

Screening digunakan dengan memperhatikan data-data yang berada di laporan keuangan yang dapat digunakan guna kepentingan penentuan investasi ataupun peluang *merger*.

2. *Forecasting*

Analisis laporan keuangan dilaksanakan guna mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan jangka panjang di waktu yang akan datang.

3. *Diagnosis*

Analisis laporan keuangan diterapkan guna mengidentifikasi potensi masalah pada manajemen operasional, keuangan, atau masalah lain yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.

4. *Evaluation*

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menilai berbagai hal, termasuk kinerja manajemen, efektivitas operasional, dan efisiensi perusahaan.

5. *Understanding*

Melalui analisis laporan keuangan, informasi yang semula mentah dalam laporan tersebut dapat diolah menjadi informasi yang lebih bermakna dan berguna.

Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 8, seperti yang dijelaskan dalam Sukamulja (2022), menyatakan bahwasanya tujuan dari laporan keuangan ialah untuk menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, dan pihak internal perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan tujuan-tujuan laporan keuangan yang diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan bisnis yang berguna bagi para penggunanya, termasuk pihak internal dan eksternal perusahaan. Melalui laporan keuangan, pengguna dapat memahami kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Namun catatan keuangan yang mentah hanya memberikan informasi nominal saja, perlu dilakukan analisis untuk mendapatkan informasi spesifik mengenai situasi keuangan perusahaan saat ini.

2.1.5 Struktur Laporan Keuangan.

Menurut Sukamulja (2022) dalam bukunya menyebutkan struktur laporan keuangan ada lima macam yang biasa tersaji dalam setiap laporan keuangan, antara lain :

1. Laba Rugi.

Laba rugi adalah bagian pada catatan keuangan yang digunakan untuk mengukur operasional keuangan perusahaan selama waktu tertentu, yang didalamnya berisi rincian pendapatan, beban, untung dan rugi di waktu tertentu.

2. Laba Ditahan.

Laba ditahan adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat perubahan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, yang berdampak pada perubahan ekuitas perusahaan.

3. Laporan Posisi Keuangan.

Laporan posisi keuangan merupakan komponen dari laporan keuangan yang menyajikan gambaran kondisi keuangan bisnis

pada periode tertentu. Laporan ini terdiri dari dua bagian: sisi aset dan sisi kewajiban dan ekuitas yang berisikan aset lancar dan aset tetap, dan sisi liabilitas dan ekuitas yang berisikan utang lancar, utang jangka panjang dan ekuitas

4. Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas merupakan komponen dari laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai semua aspek operasional perusahaan, atau dengan kata lain, sumber dari mana kas perusahaan berasal. Laporan ini menggambarkan aliran kas yang terjadi di pada perusahaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyediakan informasi detail mengenai komponen-komponen dalam laporan keuangan yang tidak dapat dicantumkan dalam empat laporan utama. Catatan ini biasanya mencakup dasar perhitungan, kebijakan akuntansi, penilaian persediaan, serta penyusutan aset yang penting bagi pembaca laporan keuangan.

2.1.6 Rasio Keuangan.

Menurut Sukamulja (2022), rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menghitung dan membandingkan elemen-elemen dalam laporan keuangan. Sementara itu, Thian (2022) mendefinisikan rasio

keuangan sebagai instrumen perhitungan yang menggunakan laporan keuangan untuk menentukan rasio antara elemen-elemen tersebut. Berfungsi menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. pendapat lain dikemukakan oleh Arkan dalam (Efrizon, 2019), rasio keuangan adalah suatu metode yang dipakai guna menilai kinerja perusahaan. Menurut Arkan dalam (Efrizon, 2019), rasio keuangan adalah metode analisis keuangan yang paling tua dan paling praktis digunakan.

Menurut definisi di atas, bisa diputuskan bahwasanya rasio keuangan ialah instrumen logis yang dipakai guna menguji kesejahteraan moneter suatu organisasi dengan melihat berbagai komponen dalam laporan keuangan. Pemangku kepentingan dapat menggunakan rasio keuangan ini untuk membuat keputusan yang tepat dan mendapatkan wawasan tentang posisi keuangan dan kinerja bisnis. Rasio profitabilitas, solvabilitas, serta pasar merupakan jenis rasio yang digunakan pada penelitian ini.

2.1.7 Rasio Profitabilitas.

Sukamulja (2022) mengindikasikan bahwasanya rasio profitabilitas yakni rasio keuangan yang dipakai guna mengetahui besarnya uang yang dihasilkan dari investasi. Proporsi ini memberikan gambaran kinerja pengurus dalam memenuhi kecukupan pelaksanaan fungsional organisasi. Sebaliknya, rasio profitabilitas menurut Thian (2022) yakni rasio keuangan yang menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan. Nurhasanah dkk. (2020),

sebaliknya mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai rasio keuangan yang dipakai guna menentukan tujuan perusahaan pada menciptakan laba.

Menurut Nurhasanah dkk. (2020), keuntungan (*profit*) perusahaan meningkat sebanding dengan nilai rasio PM, ROA, dan ROE. Rasio profitabilitas ialah instrumen yang membandingkan keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan berbagai faktor yang berkaitan dengan pendapatan atau investasi, seperti yang ditunjukkan oleh definisi di atas. ROE berfungsi sebagai wakil rasio profitabilitas di penelitian ini. Menurut Thian (2022), ROE yakni rasio yang mengindikasikan besarnya keuntungan bersih yang didapat dari dan yang termasuk pada jumlah ekuitas. Formula *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Sukamulja (2022)

2.1.8 Rasio Solvabilitas.

Rasio solvabilitas Thian (2022) adalah instrumen yang menunjukkan seberapa baik bisnis dapat melunasi semua kewajibannya. Sedangkan menurut Sukamulja (2022) rasio solvabilitas adalah instrumen yang menunjukkan berapa banyak utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, lebih banyak hutang untuk pendanaan aset berarti perusahaan lebih berisiko. Pendapat lain dikemukakan Nurhasanah, et al. (2020) yang mendefinisikan rasio solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat kesanggupan

suatu organisasi untuk melunasi semua kewajibannya, semakin tinggi nilai rasio solvabilitas semakin berisiko bisnis tersebut.

Dari definisi yang diberikan, rasio solvabilitas dapat dipahami sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya untuk jangka panjang. Rasio ini menggambarkan kemudahan perusahaan dalam membayar hutang serta menjaga operasionalnya dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas direpresentasikan oleh DER. Thian (2022) menjelaskan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang terhadap total ekuitas, di mana rasio di atas satu menandakan bahwa jumlah utang melebihi ekuitas, yang mengindikasikan risiko yang lebih tinggi. DER ini menampilkan besaran dana yang tertanam di perusahaan ini dari berhutang.

Rumus *debt to equity ratio* (DER) yakni:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : Sukamulja (2022)

2.1.9 Rasio Pasar.

Rasio pasar menurut Nurhasanah, et al. (2020) adalah rasio untuk melihat seberapa jauh bisnis memiliki tujuan untuk memakmuran pemegang saham tercapai dimana semakin besar perolehan dari rasio pasar maka akan semakin baik. Sedangkan pendapat Sukamulja (2022), Rasio nilai pasar adalah rasio yang digunakan guna mengevaluasi perbandingan antara harga perusahaan dari perspektif investor (nilai pasar) dengan harga yang tercatat

pada catatan keuangan. Sebuah perspektif alternatif disampaikan oleh Thian (2022), yang mendefinisikan rasio ukuran pasar sebagai alat untuk mengkalkulasi perolehan intrinsik perusahaan relatif terhadap nilai pasarnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa definisi rasio pasar ialah instrumen yang dipakai untuk guna harga saham dalam hubungannya dengan kinerja keuangan, ukuran, atau faktor-faktor pasar lainnya. Dalam penelitian ini, rasio pasar diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara nilai buku per saham dengan nilai pasar per saham. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi apakah saham tersebut dihargai tinggi atau rendah di pasar.

Rumus rasio *price to book value* (PBV) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Sumber : Sukamulja (2022)

Dimana rumus untuk mencari nilai buku per saham adalah:

$$\text{Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : Sukamulja (2022)

2.1.10 Harga Saham.

Harga saham menurut Zubir dalam (Manullang, et al., 2019) adalah harga yang mencerminkan nilai dari pengendalian bisnis yang bagus guna

menciptakan dan memanfaatkan prospek bisnis sehingga mendapatkan keuntungan dan mampu melunasi kewajibannya terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sebagai tambahan, Jogiyanto (dalam Husain, 2021) menjelaskan bahwa harga saham adalah nilai pasar dari satu lembar saham perusahaan yang terbentuk di pasar pada waktu tertentu. Faktor penentu harga saham adalah permintaan dan penawaran atas saham tersebut di pasar modal. Hartono (dalam Panggabean, et al., 2023) menggambarkan harga saham sebagai harga yang ditetapkan di pasar saham dalam jangka waktu tertentu, bergantung pada tingkat penawaran dan permintaan yang digunakan untuk menentukan nilai pasar.

Berdasarkan definisi diatas, dapat diketahui bahwasanya nilai saham yakni nilai satu lembar saham perusahaan yang dibayarkan oleh investor untuk memiliki satu lembar saham dari suatu perusahaan. Harga saham ini tercermin dari transaksi pasar yang dilakukan di bursa efek atau pasar sekunder di mana saham tersebut diperdagangkan. Harga saham ini sering kali menjadi fokus utama bagi investor karena harga saham adalah salah satu indikator utama dari kesehatan dan performa sebuah perusahaan. Harga saham biasanya ditampilkan secara real-time di platform perdagangan saham dan situs web finansial, dan bisa berubah sepanjang waktu sesuai dengan permintaan dan penawaran sepanjang jam perdagangan terbuka.

2.2 Penelitian Terdahulu.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Imelda, et al. (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Y = Harga Saham X ₁ = Likuiditas X ₂ = Probabilitas X ₃ = Rasio Pasar	Analisis regresi linear berganda data panel	X ₁ = Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. X ₂ = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. X ₃ = Rasio pasar berpengaruh positif terhadap harga saham.
2	Jayanti & Santoso (2019)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham	Y = Harga Saham X ₁ = Likuiditas X ₂ = Leverage X ₃ = Profitabilitas X ₄ = Rasio Pasar	Analisis regresi linear berganda	X ₁ = Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. X ₂ = Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
					<p>X_3 = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>X_3 = Rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
3	Panggabean, et al. (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	<p>Y = Harga Saham</p> <p>X_1 = Profitabilitas</p> <p>X_2 = Solvabilitas</p> <p>X_3 = Rasio Pasar</p>	Analisis Regresi Linear Berganda	<p>X_1 = Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>X_2 = Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>X_3 = Rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
4	Hajar (2022)	Pengaruh Kebijakan	Y = Harga Saham	Analisis Regresi	X_1 = Kebijakan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
		Hurang dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham	$X_1 =$ Kebijakan Hutang $X_2 =$ Rasio Pasar	Linear Berganda	<p>hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>$X_2 =$ Rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
5	Rahayu (2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45	$Y =$ Harga Saham $X_1 =$ Likuiditas $X_2 =$ Profitabilitas $X_3 =$ Solvabilitas	Analisis Regresi Linear Berganda	<p>$X_1 =$ Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>$X_2 =$ Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>$X_3 =$ Rasio pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
6	Fitriyani (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks LQ45 di BEI	Y = Harga Saham X ₁ = Profitabilitas X ₂ = Solvabilitas	Analisis regresi linear berganda	X ₁ = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. X ₂ = Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
7	Husain (2021)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30	Y = Harga Saham X ₁ = Likuiditas X ₂ = Profitabilitas	Analisis regresi linear berganda	X ₁ = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. X ₂ = Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
8	Manullang, et al. (2019)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar	Y = Harga Saham X ₁ = Profitabilitas X ₂ = Solvabilitas X ₃ = Likuiditas	Analisis regresi linear berganda	X ₁ = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. X ₂ = Solvabilitas tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
		di BEI Periode 2014-2018			terhadap harga saham. X ₃ = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9	Gunawan, et al. (2023)	<i>The Influence of Profitability, Liquidity, Solvency on Share Banking Sector Stock Price</i>	Y = Harga Saham X ₁ = Profitabilitas X ₂ = Likuiditas X ₃ = Solvabilitas	Analisis regresi linear berganda	X ₁ = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. X ₂ = Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. X ₃ = Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
10	Fahriyana & Puspitarini (2023)	<i>Effect of Liquidity, Solvency, Profitability and Market Ratio on Stock Price (Study on Sub-Sector Manufacturing</i>	Y = Harga Saham X ₁ = Likuiditas X ₂ = Solvabilitas X ₃ = Profitabilitas	Analisis regresi panel data	X ₁ = Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

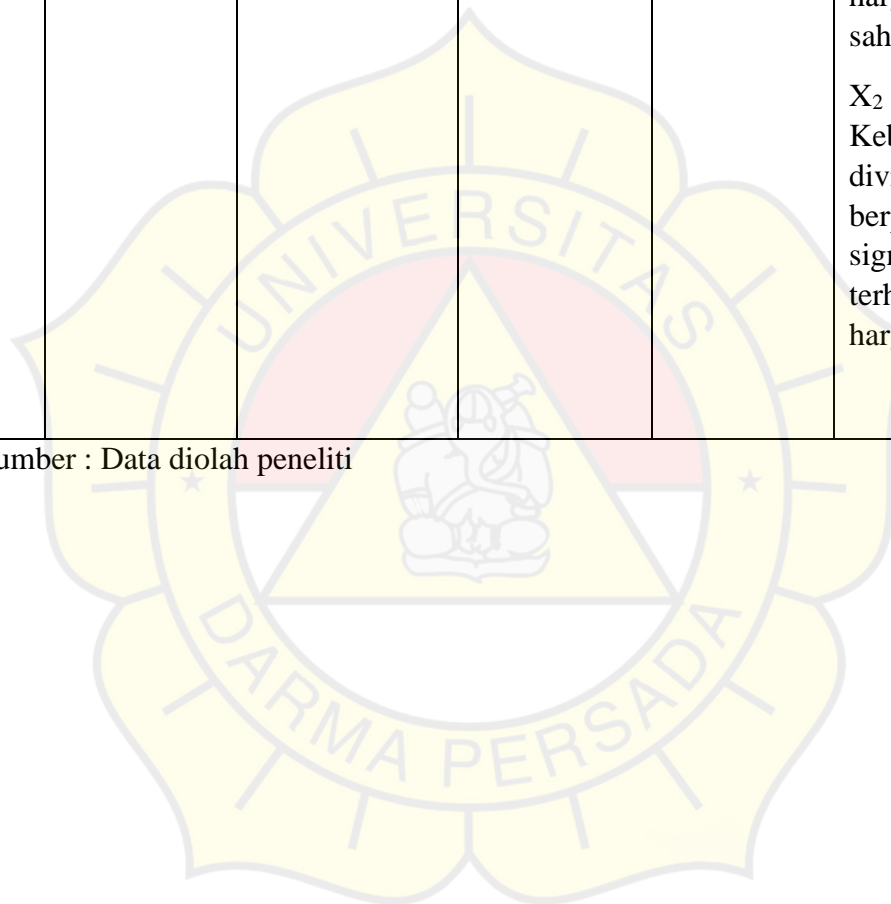
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
		<i>Companies, IDX 2016-2020)</i>	X ₄ = Rasio Pasar		X ₂ = Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. X ₃ = Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. X ₄ = Rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
11	Levina & Dermawan (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	Y = Harga Saham X ₁ = Profitabilitas X ₂ = Likuiditas X ₃ = Solvabilitas X ₄ = Aktivitas X ₅ = Kebijakan dividen	Analisis regresi linear berganda	X ₁ = Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. X ₂ = Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
					<p>X_3 = Solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.</p> <p>X_4 = Aktivitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.</p> <p>X_5 = Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
12	Putri & Ramadhan (2023)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham	<p>Y = Harga Saham</p> <p>X_1 = Likuiditas</p> <p>X_2 = Profitabilitas</p>	Analisis statistik deskriptif, korelasi pearson, dan analisis regresi linear berganda.	<p>X_1 = Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.</p> <p>X_2 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
13	Permada & Aprianti (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2010-2020	$Y = \text{Harga Saham}$ $X_1 = \text{Profitabilitas}$ $X_2 = \text{Rasio Pasar}$	Analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi	$X_1 =$ Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. $X_2 =$ Rasio Pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
14	Wijaya, et al. (2022)	Pengaruh Rasio Nilai Pasar dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018	$Y = \text{Harga Saham}$ $X_1 = \text{Rasio nilai pasar}$ $X_2 = \text{Profitabilitas}$	Analisis regresi linear berganda	$X_1 =$ Rasio nilai pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. $X_2 =$ Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
15	Pebrianti (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	$Y = \text{Harga Saham}$ $X_1 = \text{Profitabilitas}$	Analisis regresi linear berganda	$X_1 =$ Profitabilitas (ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
		Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia	$X_2 =$ Kebijakan dividen		harga saham, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham). $X_2 =$ Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

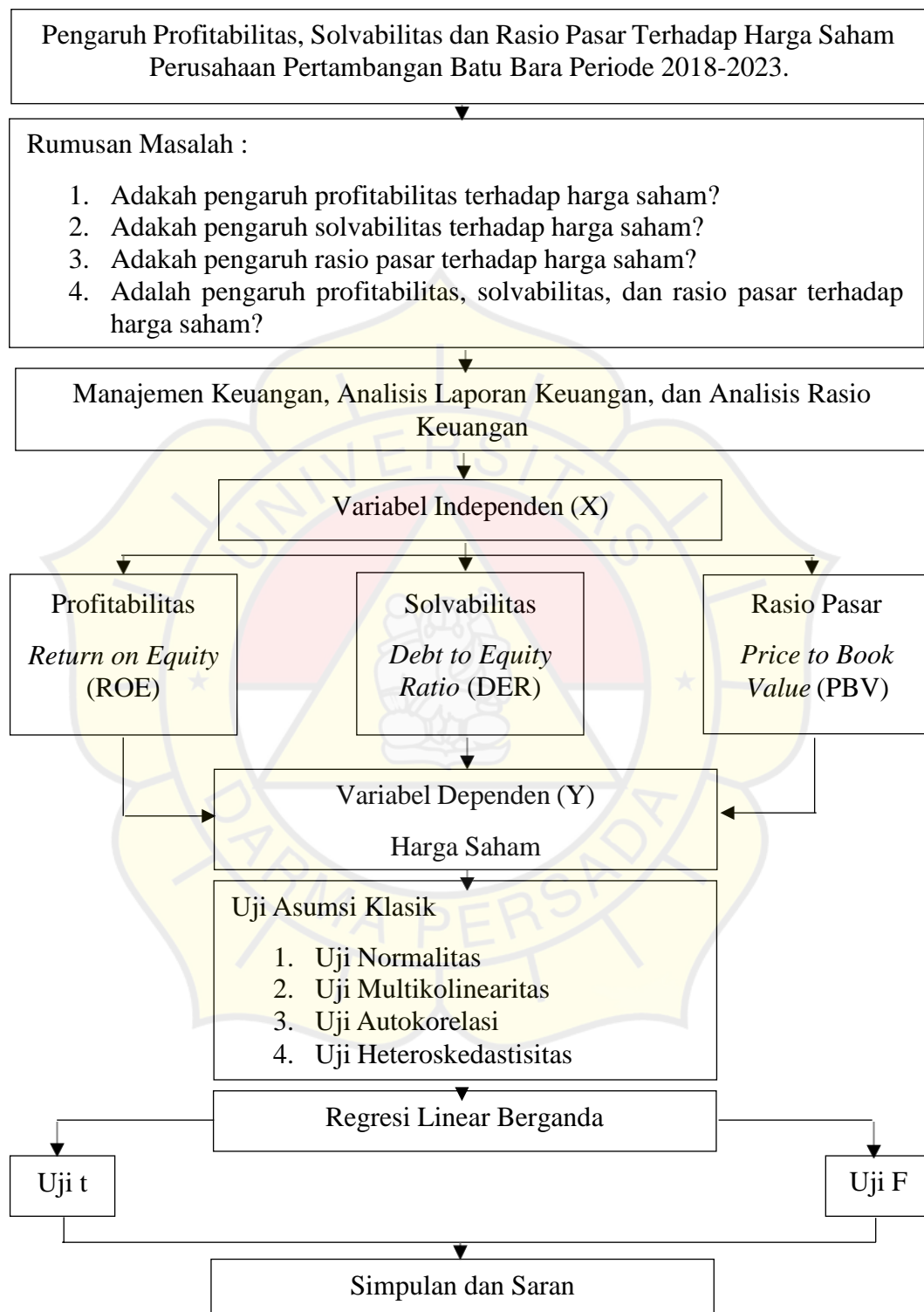
Sumber : Data diolah peneliti



2.3 Kerangka Pemikiran.

Kerangka penelitian bertindak sebagai panduan yang mencerminkan jalannya pemikiran dalam sebuah studi. Dalam kerangka ini, diilustrasikan bagaimana Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar mempengaruhi Harga Saham. Konsep-konsep berikut ini merupakan dasar yang menopang penelitian ini:



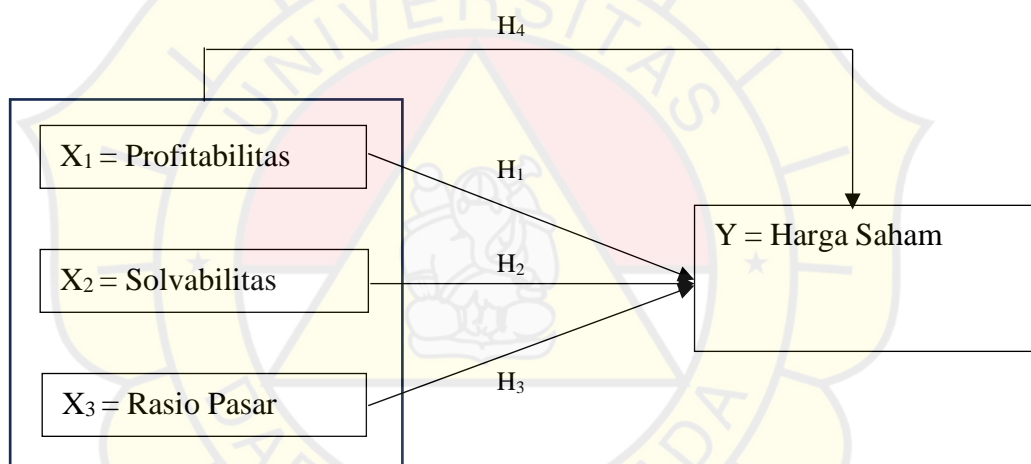


Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Sumber : Diolah Penulis

2.4 Kerangka Konseptual.

Menurut Iriani, et al. (2022) Kerangka konseptual adalah penjabaran mengenai hubungan antara variabel yang akan diteliti atau diukur dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual ini membantu dalam mendefinisikan variabel-variabel yang ada dalam riset dan menggambarkan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan. Ilustrasi kerangka konseptual dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Sumber : Diolah Penulis

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

Gambar tersebut menggambarkan hubungan antara beberapa variabel dalam konteks penelitian, di mana terdapat tiga variabel independen: Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), dan Rasio Pasar (X3), serta satu variabel terikat, yaitu Harga Saham (Y). Dalam gambar tersebut dijelaskan bahwa Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh parsial atau individual terhadap Harga Saham (Y), dengan rumus persamaan regresi $Y = a + bX1$. Selanjutnya, Solvabilitas (X2) juga mempengaruhi Harga Saham (Y) secara parsial atau individual, dengan rumus

persamaan regresi $Y = a + bX_2$. Dan Rasio Pasar (X_3) mempengaruhi Harga Saham (Y) secara parsial atau individu dengan rumus persamaan regresi $Y = a + bX_3$. Secara simultan atau bersama-sama Profitabilitas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Rasio Pasar (X_3) mempengaruhi Harga Saham (Y) dengan rumus persamaan regresi $Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$.

2.5 Hipotesis Penelitian.

Rizan et al. (2022) menjelaskan bahwa hipotesis adalah asumsi yang masuk akal mengenai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, yang dirumuskan sebagai pernyataan yang dapat diuji. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Imelda et al. (2023), menjabarkan bahwasanya profitabilitas dan rasio pasar memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sebaliknya, menurut Panggabean et al. (2023), profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan. Di sisi lain, penelitian Fitriyani menemukan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan adanya hasil yang beragam dari penelitian yang berbeda dengan objek yang juga berbeda. Dalam penelitian ini, akan dieksplorasi apakah ada pengaruh antara variabel independen, yaitu Profitabilitas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Rasio Pasar (X_3), terhadap variabel dependen, yakni Harga Saham.

Adapun rumusan masalah hipotesis yang dikembangkan dalam penulisan ini adalah:

- H1** : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
- H2** : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
- H3** : Rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham.
- H4** : Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

